



PUTUSAN

Nomor 217/Pdt.G/2019/PA.Msa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Marisa yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Yusni Pakaya binti Yunus Pakaya, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan ASN di Puskesmas Motolohu, tempat kediaman di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, sebagai Penggugat;
melawan

Nofyan Asraka bin Hamid Asraka, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tukang jahit pakaian, tempat kediaman di Dusun Motolohu, Desa Randangan, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 20 September 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marisa pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 217/Pdt.G/2019/PA.Msa, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 22 Januari 2011, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonepantai, Kabupaten

Hal. 1 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



- Bone Bolango, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 023/023/1/2011 pada tanggal 31 Januari 2011 ;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato sampai sekarang masih satu rumah namun kehidupan rumah tangga sudah tidak seperti yang dulu;
 3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama Mohammad Abdul Rizki Asraka, lakilaki, umur 3 tahun 10 bulan anak tersebut, berada dalam asuhan dan pemeliharaan penggugat dan Tergugat;
 4. Bahwa kurang lebih sejak 2016 antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga disebabkan antara lain:
 - a. Tergugat sering minum-minuman beralkohol sampai mabuk, apabila Tergugat sudah mabuk Tergugat berkata-kata kasar sampai memukul Penggugat dan memecahkan perabotan rumah tangga;
 - b. Tergugat mengancam anak Tergugat dengan barang tajam, dan mengajak anak tersebut ke tempat hiburan malam, bahkan sampai menyuruh untuk merokok;
 - c. Tergugat mempunyai wanita lain yang bernama Isna Abjul dan Penggugat mengetahui hal tersebut dari Keterangan Tergugat;
 5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut sudah berulang kali terjadi dan puncaknya pada bulan september 2019 di mana, Penggugat dan Tergugat masih satu rumah namun, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak seperti dulu;
 6. Bahwa Penggugat Aparatur Sipil Negara dan telah mempunyai surat izin perceraian dari atasan dengan nomor: 800/BKPPD-PAI07N11I2019 pada tanggal 22 Agustus 2019;
 7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal. 2 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



8. Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marisa cq. Majelis Hakim menerima memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primair:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu ba'in sughra Tergugat(Nofyan Asraka bin Hamid Asraka) terhadap Penggugat (Yusni Pakaya binti Yunus Pakaya);
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Subsida:

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat telah hadir sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa Ketua Majelis telah memerintahkan Penggugat dan Tergugat untuk menempuh upaya mediasi, namun sesuai laporan Mediator (Riston Pakili, S.H.I.) tanggal 06 November 2019, ternyata mediasi tidak berhasil;

Bahwa meskipun mediasi tidak berhasil, Majelis Hakim tetap berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun membina rumah tangga, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa Tergugat membenarkan identitasnya dalam surat gugatan;
- Bahwa Tergugat membenarkan dalil Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 22 Januari 2011;
- Bahwa Tergugat membenarkan setelah menikah tinggal di rumah orangtua Penggugat;

Hal. 3 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



- Bahwa Tergugat membenarkan dalil Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak, 1 orang telah meninggal dunia;
- Bahwa mengakui antara Penggugat dan Tergugat terjadi pertengkaran, akan tetapi 2 bulan terakhir Tergugat telah berubah sehingga pertengkaran tidak pernah terjadi lagi;
- Bahwa Tergugat mengakui mengkonsumsi minuman keras hingga mabuk, namun 2 bulan terakhir Tergugat sudah tidak pernah mabuk lagi bahkan Tergugat telah aktif beribadah;
- Bahwa Tergugat membantah mengajak anak ketempat hiburan malam, mengancam dengan barang tajam dan mengajak merokok;
- Bahwa Tergugat mengakui berhubungan dengan wanita lain akan tetapi telah memutuskan hubungan tersebut;
- Bahwa Tergugat membantah telah terjadi keretakan, bahkan Penggugat dan Tergugat masih berhubungan badan;
- Bahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat;

Bahwa atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat mengajukan replik secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa Penggugat mengakui Tergugat telah berubah;
- Bahwa Penggugat tetap mendalilkan bahwa Tergugat mengajak anak ketempat hiburan malam, mengancam dengan barang tajam, dan mengajak merokok;
- Bahwa Penggugat mengakui Tergugat sudah tidak berhubungan dengan wanita tersebut;
- Bahwa Penggugat mengakui masih serumah dan masih berhubungan badan dengan Tergugat karena terpaksa;
- Bahwa Penggugat tetap pada gugatan semula;

Bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan duplik secara lisan yang pada pokoknya tetap pada jawaban semula;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut :

Hal. 4 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



A. Surat

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Nomor 023/023//2011 Tanggal 31 Januari 2011, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.

B. Saksi

Saksi 1 **Aten Pakaya bin Yunus Pakaya**, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan D3 Teknologi Pertanian, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, mengaku sebagai kakak kandung Penggugat, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, bernama Nofyan Asraka;
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak, satu orang meninggal dunia;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun sekarang ini rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa saksi sering berkunjung kekediaman Penggugat dan Tergugat karena jarak rumah saksi dengan kediaman Penggugat dan Tergugat sekitar 100 meter;
- Bahwa sering mendengar Penggugat dan Tergugat, bahkan pada saat berkunjung kekediaman bersama Penggugat dan Tergugat bertengkar dan pada saat itu saksi langsung mengusir Penggugat dan Tergugat dari kediaman orangtua, karena pertengkaran

Hal. 5 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



Penggugat dan Tergugat sudah sangat mengganggu ketentraman para tetangga sekitar;

- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering pulang larut malam dan dalam keadaan mabuk;
- Bahwa saksi mengetahui karena saksi membuka usaha kafe, dan saksi sering melihat Tergugat minum minuman keras di kafe yang ada di Randangan;
- Bahwa Tergugat suka membuat onar dan merusak barang-barang yang ada di rumah pada saat Tergugat dalam keadaan mabuk;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengancam anak Penggugat dan Tergugat dengan barang tajam;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengajak anak Penggugat dan Tergugat ke tempat hiburan malam, apalagi menyuruh anak untuk merokok;
- Bahwa saksi tidak pernah mengetahui dan tidak pernah melihat langsung Tergugat mempunyai wanita idaman lain yang bernama Isna Abjul hanya saja saksi sering mendengar cerita orang-orang bahwa Tergugat berselingkuh dengan orang Patilanggio;
- Bahwa yang saksi ketahui dalam dua bulan terakhir sudah tidak ada pertengkaran, Tergugat sudah ada perubahan yaitu sering shalat 5 (lima) waktu di masjid;
- Bahwa sejak awal pertengkaran saksi selalu menasehati Tergugat tidak minum minuman keras, bahkan keluarga telah berusaha merukunkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun Penggugat sudah tidak mau hidup bersama Tergugat;

Saksi 2 **Yasin Pakaya bin Yunus Pakaya**, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, saksi mengaku

Hal. 6 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



sebagai adik kandung Penggugat di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, bernama Nofyan Asraka;
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak, satu orang meninggal dunia;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun akhir tahun 2018 saksi mendengar terjadi pertengkaran;
- Bahwa pada akhir tahun 2018 saksi berada di jalan Trans Sulawesi pernah kejadian ada 2 orang berturut-turut datang kepada saya melaporkan peristiwa pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, dan setelah menerima laporan itu saya langsung kekediaman bersama Penggugat dan Tergugat, disitu saya mendapati Penggugat dan Tergugat sedang adu mulut serta dari mulut Tergugat tercium bau alkohol dari mulut;
- Bahwa sering berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat karena jarak rumah saksi dengan kediaman Penggugat dan Tergugat dekat, namun saksi tidak pernah melihat pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saya sejak bulan September 2019 sudah tidak ada ataupun tidak pernah terdengar adanya pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa tidak tahu penyebab Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi tidak pernah mendapati Tergugat minum minuman beralkohol namun sering dari mulut Tergugat tercium bau alkohol;

Hal. 7 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat merusak barang-barang yang ada di rumah saat Tergugat dalam keadaan mabuk;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengancam anak Penggugat dan Tergugat dengan barang tajam;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengajak anak Penggugat dan Tergugat ke tempat hiburan malam, apalagi menyuruh anak untuk merokok;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengajak anak Penggugat ke tempat hiburan malam bahkan menyuruh anak untuk merokok;
- Bahwa saksi tidak pernah mengetahui bahwa Tergugat mempunyai wanita idaman lain yang bernama Isna Abjul;
- Bahwa setahu saksi saat ini Penggugat dan Tergugat masih tinggal serumah dan tidak terlihat ada masalah;
- Bahwa yang saksi ketahui dalam dua bulan terakhir sudah tidak ada pertengkaran, Tergugat sudah ada perubahan yaitu sering shalat 5 (lima) waktu di masjid;
- Bahwa sejak awal pertengkaran saksi selalu menasehati Tergugat tidak minum minuman keras, bahkan keluarga telah berusaha merukunkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun Penggugat sudah tidak mau hidup bersama Tergugat;

Bahwa atas keterangan 2 orang saksi tersebut, Penggugat dan Tergugat menyatakan menerima dan membenarkan;

Bahwa selanjutnya Tergugat mengajukan bukti berupa 1 orang saksi

Saksi 1 **Ratna Hilala binti Abdul Hamid Hilala**, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, mengaku sebagai ibu kandung Tergugat, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

Hal. 8 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, bernama Nofyan Asraka;
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak, satu orang meninggal dunia;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada terlihat rukun dan harmonis;
- Bahwa saksi sering berkunjung kekediaman Penggugat dan Tergugat, begitupun Penggugat dan Tergugat sering berkunjung ataupun menginap di rumah saksi di Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar atau melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, rumah tangga Penggugat dan Tergugat terlihat aman-aman saja;
- Bahwa sejak sebelum menikah saksi sering melihat Tergugat minum-minuman keras sampai mabuk namun Tergugat sudah berubah karena sejak tanggal 25 September 2018 Tergugat sudah berhenti minum minuman beralkohol;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat merusak barang-barang yang ada di rumah pada saat Tergugat dalam keadaan mabuk;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengancam anak Penggugat dan Tergugat dengan barang tajam;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengajak anak Penggugat dan Tergugat ke tempat hiburan malam, apalagi menyuruh anak untuk merokok;
- Bahwa saksi tidak pernah mengetahui bahwa Tergugat mempunyai wanita idaman lain yang bernama Isna Abjul;

Hal. 9 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



- Bahwa setahu saksi saat ini Penggugat dan Tergugat masih tinggal serumah;
- Bahwa sampai saat ini Tergugat masih memberi nafkah kepada Penggugat dari hasil bekerjanya sebagai tukang jahit;
- Bahwa yang saksi ketahui Penggugat dan Tergugat tidak ada masalah, bahkan di rumah keadaan terlihat baik-baik saja, oleh karena Tergugat menjahit di rumah maka sehari-hari Tergugatlah yang membantu Penggugat dalam hal merawat anak jika Penggugat pergi bekerja di Puskesmas;

Bahwa selanjutnya Tergugat mengajukan bukti berupa 1 orang saksi

Saksi 2 **Empi Paweni bin Ridwan Paweni**, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan nelayan, bertempat tinggal di Desa Hunggaluwa, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, mengaku sebagai tetangga Penggugat dan Tergugat, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, bernama Nofyan Asraka;
- Bahwa saksi bertetangga dengan Penggugat dan Tergugat sejak sebelum Penggugat menikah dengan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak, satu orang meninggal dunia;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada terlihat rukun dan harmonis, terakhir kali bulan lalu Penggugat dan Tergugat melakukan perjalanan ke Ampana bersama anak mereka;
- Bahwa saksi setiap hari berkunjung kekediaman Penggugat dan Tergugat, karena jarak rumah saksi dengan rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat hanya berbatasan pagar saja,

Hal. 10 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



terakhir tiga hari yang lalu saksi ke rumah Penggugat dan Tergugat untuk minta nasi dan rempah-rempah;

- Bahwa saksi tidak pernah mendengar atau melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, apalagi muka masam antara Penggugat dan Tergugat, yang saksi lihat seperti rumah tangga pada umumnya Penggugat memasak untuk Tergugat dan terlihat harmonis bercanda bersama anak Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat minum minuman beralkohol, namun sejak 2 tahun lalu sudah ada perubahan Tergugat sudah berhenti minum minuman beralkohol bahkan Tergugat terlihat sering ke masjid shalat berjamaah, dan kemarin Tergugat sempat membantu saksi memperbaiki AC di masjid;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat merusak barang-barang yang ada di rumah pada saat Tergugat dalam keadaan mabuk;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengancam anak Penggugat dan Tergugat dengan barang tajam;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat mengajak anak Penggugat dan Tergugat ke tempat hiburan malam, apalagi menyuruh anak untuk merokok;
- Bahwa saksi tidak pernah mengetahui bahwa Tergugat mempunyai wanita idaman lain yang bernama Isna Abjul;
- Bahwa setahu saksi saat ini Penggugat dan Tergugat masih tinggal serumah;
- Bahwa sampai saat ini Tergugat masih memberi nafkah kepada Penggugat dari hasil bekerjanya sebagai tukang jahit;
- Bahwa yang saksi ketahui Penggugat dan Tergugat tidak ada masalah, bahkan di rumah keadaan terlihat baik-baik saja, oleh karena Tergugat menjahit di rumah maka sehari-hari Tergugatlah yang membantu Penggugat dalam hal merawat anak jika Penggugat pergi bekerja di Puskesmas;

Hal. 11 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



Bahwa selanjutnya Penggugat memohon kepada Majelis Hakim untuk mencabut perkaranya, dan permohonan pencabutan perkara tersebut disetujui oleh Tergugat;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam persidangan mengajukan permohonan pencabutan gugatannya;

Menimbang, bahwa gugatan pencabutan gugatan telah melewati pemeriksaan pokok perkara, dan Tergugat menyetujui atas pencabutan gugatan tersebut, hal ini sesuai dengan putusan MARI Nomor: 1841 K/Pdt/1984 tanggal 23 November 1985;

Menimbang, bahwa permohonan pencabutan perkara dengan sebab telah tercapainya perdamaian di antara Penggugat dan Tergugat merupakan hal yang paling dikehendaki oleh Allah swt, sebagaimana firman-Nya Al-Qur'an Surat An Nisa, Ayat 128:

وَإِنْ أُمْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاصًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٢٨﴾

Artinya : “ Jika seorang istri khawatir nusyuz (acuh tak acuh) atau sifat angkuh dari suaminya maka tidak ada salahnya jika mengusahakan damai antara keduanya. **Dan damai itu paling baik**, walaupun menjadi tabiat manusia bakhil (tidak mau mengalah). Dan jika kamu berbuat baik dan bertaqwa maka

Hal. 12 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



Allah mengetahui sedalam-dalamnya semua perbuatanmu.” (QS An-Nisa’ : 128).

maka menurut hukum gugatan pencabutan perkara oleh Penggugat harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa demi tercipta dan terbina kepastian hukum (*legal certainty*), maka pencabutan perkara ini harus dituangkan dalam bentuk penetapan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Cq. Majelis Hakim yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara yang timbul dari pemeriksaan perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan, ayat Al-Qur’an, Pasal dari Rv, Putusan MARI, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 217/Pdt.G/2019 /PA Msa. dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 256.000,- (dua lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Marisa pada hari tanggal Kamis 9 Januari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 11 Jumadil Awal 1441 Hijriah oleh Himawan Tatura Wijaya, S.H.I. sebagai Ketua Majelis, Nur Afni Katili, S.H.I. dan Riston Pakili, S.H.I, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Drs. Agussalim sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hal. 13 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa



Hakim Anggota,

Nur Afni Katili, S.H.I.

Hakim Anggota,

Riston Pakili, S.H.I

Ketua Majelis,

Himawan Tatura Wijaya, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Haryono Daud, S.H.I

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 980.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 1.076.000,00

(satu juta tujuh puluh enam ribu rupiah).

Hal. 14 dari 14 Hal. Putusan No.217/Pdt.G/2019/PA.Msa